

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya perilaku yang baik bagi anak-anak bangsa Indonesia yaitu dengan cara melakukan penyuluhan-penyuluhan dan memberikan penjelasan bagaimana cara menjaga sikap kepada anak SD, baik itu dilakukan terhadap anak-anak di lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat merasakan dan mengetahui apa perilaku yang baik, dan bagaimana cara menjaga sikap sehingga mereka tidak terjerumus dalam perbuatan yang bersifat kriminalitas yang merusak moral anak-anak bangsa Indonesia. pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting karena perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan karakter sangat ditentukan oleh faktor lingkungan. Dengan kata lain pembentukan dan rekayasa lingkungan yang mencakup diantaranya lingkungan fisik dan budaya sekolah, manajemen sekolah, kurikulum, pendidik, dan metode mengajar. Perilaku yang baik itu sangat penting bagi peserta didik pada masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga pendidikan karakter akan menjadi basic atau dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, kegotongroyong, saling membantu dan mengormati dan sebagainya. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan.

Terjadinya *bullying* di sekolah SDN 104208 Cinta Rakyat antar sebaya semakin menguat mengingat adanya faktor pubertas dan krisis identitas, yang normal terjadi pada perkembangan siswa. Biasanya siswa gemar membentuk geng, geng siswa sebenarnya sangat normal dan bisa berdampak positif. Ditemukan bahwa beberapa siswa menjadi pelaku *bullying* karena balas dendam atas perlakuan penolakan dan kekerasan yang pernah dialami sebelumnya, sehingga menjadi hal yang negatif. Perilaku *bullying* merupakan perilaku agresif yang serius. Perilaku agresif dapat terjadi karena berbagai faktor.

Contemporary friend group pasti ada suatu problem yang dialami, seperti adanya kecemburuan ketika seseorang yang dianggap sahabat lebih memilih orang lain untuk dijadikan sahabatnya, kemudian terjalinnya hubungan persahabatan diantara seseorang juga menyebabkan kecenderungan diantara anak-anak untuk membentuk kelompok-kelompok atau geng tertentu yang sesuai dengan kenyamanan anak, pembentukan kelompok ini tidak selamanya menimbulkan dampak positif bagi perkembangan seseorang, tetapi sebagian besar adanya kelompok-kelompok tertentu itu mengakibatkan dampak negatif bagi seseorang.

Adapun hubungan *contemporary friend group* dengan perilaku *bullying* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara faktor harga diri, keluarga teman sebaya, media dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SDN 104208Cinta Rakyat. *Contemporary Fried Group* sebagai lingkungan sosial bagi remaja (siswa) mempunyai peranan penting bagi perkembangan kepribadiannya, salah satunya untuk mengembangkan identitas diri serta mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal dalam pergaulan dengan *Contemporary Fried Group*. Kasus *bullying* di Indonesia seringkali terjadi di institusi

pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak, tahun 2011 menjadi tahun dengan tingkat kasus *bullying* tertinggi di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 339 kasus kekerasan dan 82 diantaranya meninggal dunia (Komnas PA, 2011).

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa hubungan *contemporary friend group* terhadap perilaku *bullying* sangat mempengaruhi perilaku siswa, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “Hubungan Contemporary Friend Group Terhadap perilaku Bullying di Sekolah Siswa Kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* siswa disekolah.
2. Hubungan antara *Contemporary Fried Group* dengan perilaku *bullying*.
3. Dalam proses belajar mengajar berlangsung siswa masih saja berperilaku *bullying* didalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan adapun batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Hubungan *Contemporary Fried Group (Peer Group)* terhadap perilaku *bullying* di sekolah.
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* siswa disekolah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan *Contemporary Friend Group* terhadap perilaku *bullying* siswa di sekolah ?

1.5 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Hubungan *Contemporary Friend Group* terhadap perilaku *bullying* siswa disekolah.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* siswa disekolah.

Selanjutnya, manfaat penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat pengembangan ilmu pengetahuan menjadi referensi.
2. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang cara belajar anak SD.
3. Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran di SDN 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan.